

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah tempat pelayanan yang memberikan pelayanan kesehatan baik preventif maupun kuratif dalam bentuk rawat inap, rawat jalan ataupun rawat darurat. Perawatan yang ada di rumah sakit berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan. Rumah sakit memiliki Sistem Informasi Manajemen yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Berdasarkan Permenkes Republik Indonesia nomor 117/MENKES/VI/2011 yang menyebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib melaksanakan sistem informasi rumah sakit, maka rumah sakit yang ada di Indonesia perlu menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk meningkatkan pelayanan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, bahwa Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat merupakan bagian dalam suatu sistem informasi kesehatan. Pengaturan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit bertujuan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, profesionalisme, serta akses dan pelayanan di Rumah Sakit (Menteri Kesehatan 82/PERVI/ Republik Indonesia, 2013).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan di semua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses

manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satunya Sistem Informasi Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis. Adanya sistem informasi di rumah sakit akan sangat membantu dan mempunyai peran yang sangat efektif dalam proses pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selain itu, sistem informasi dapat menunjang dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dimana hasil informasi dari data yang telah diolah yaitu berupa laporan, yang nantinya dapat digunakan oleh pengguna dalam mengambil keputusan untuk peningkatan upaya pelayanan kesehatan, pengendalian mutu pelayanan, penyederhanaan pelayanan, analisis manfaat dan perkiraan kebutuhan, penelitian klinis, serta perencanaan dan evaluasi program.

Evaluasi digunakan untuk menilai kinerja sistem, yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja berdasarkan persepsi pengguna. Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, perasaan, maupun pengalaman. Sangat penting untuk mengetahui keinginan dan pendapat dari pengguna terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi sistem informasi, maka diperlukan suatu alat evaluasi. Metode yang digunakan sebagai penelitian adalah evaluasi menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu metode untuk mengukur kepuasan pengguna akhir sebagai indikator keberhasilan suatu sistem.

Doll dan Toskzadeh dalam Rasman (2012) menyatakan bahwa, terdapat lima dimensi yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu, *Content* (isi), *Format* (tampilan), *Accurancy* (keakuratan), *Ease of use* (kemudahan pengguna), dan *Timeliness* (ketepatan waktu). Lima aspek tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem informasi atau disebut dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

RSUD Dr. Iskak Tulungagung ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: 188/359/KPTS/013/2015 yang mengampu rujukan dari wilayah Kabupaten Trenggalek, Kota Blitar, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Pacitan. Pada tanggal 25 Mei 2016, RSUD Dr. Iskak Tulungagung ditetapkan sebagai rumah sakit pendidikan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.03/I/1147/2016 tentang Penetapan

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung Sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan Koordinator Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung, kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Menu Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis adalah fitur-fitur yang masih belum lengkap sehingga perlu adanya penambahan fitur, pemenuhan kebutuhan laporan belum sepenuhnya terpenuhi sehingga masih adanya laporan yang kurang lengkap dan dilakukan secara manual dengan menggunakan *microsoft excel*, adanya interface yang kurang *user friendly*, dan terjadinya *human error* dalam hal ini salah dalam menginputkan data yang menyebabkan data tidak relevan.

Adanya permasalahan tersebut penting untuk mengetahui keinginan dan pendapat dari pengguna Sistem Informasi Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis. Pengguna merupakan salah satu kunci utama untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu sistem yang di terapkan. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu untuk memberikan kepuasan pada penggunanya.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada menu ketidاكلengkapan pengisian catatan medis untuk mengetahui masalah apa saja yang berpengaruh terhadap Sistem Informasi dari faktor penggunanya. Sejalan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Menu Ketidاكلengkapan Pengisian Catatan Medis Menggunakan Metode EUCS di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit pada menu ketidاكلengkapan pengisian catatan medis menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit pada menu ketidaklengkapan pengisian catatan medis menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit pada menu ketidaklengkapan pengisian catatan medis berdasarkan kepuasan pengguna sistem informasi dari sisi *Content* (isi) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- b. Mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit pada menu ketidaklengkapan pengisian catatan medis berdasarkan kepuasan pengguna informasi dari sisi *Accurancy* (keakuratan) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- c. Mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit pada menu ketidaklengkapan pengisian catatan medis berdasarkan kepuasan pengguna informasi dari sisi *Format* (tampilan) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- d. Mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit pada menu ketidaklengkapan pengisian catatan medis berdasarkan kepuasan pengguna informasi dari sisi *Timeliness* (ketepatan waktu) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- e. Mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit pada menu ketidaklengkapan pengisian catatan medis berdasarkan kepuasan pengguna informasi dari sisi *Ease of use* (kemudahan pengguna) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

1.3.3 Manfaat Penelitian

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif kepada pihak yang terkait, diantaranya :

- a. Rumah Sakit
 - 1) Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan

operasional sistem informasi secara lebih efektif dan efisien kedepannya, serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan sistem informasi berikutnya.

- 2) Sebagai bahan masukan bagi pihak RSUD Dr. Iskak Tulungagung untuk menjaga kualitas pelayanan kesehatan terutama pengguna sistem informasi.
- b. Politeknik Negeri Jember
- 1) Menciptakan mahasiswa D-IV Rekam Medik Politeknik Negeri Jember yang mempunyai keahlian dalam kompetensi rekam medis yang siap terjun di dunia kerja.
 - 2) Menjalin hubungan kerja sama dengan pelayanan kesehatan lainnya untuk melatih keprofesian rekam medis.
 - 3) Digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut tentang evaluasi sistem informasi di rumah sakit.
- c. Mahasiswa
- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan dalam bidang Rekam Medik di Politeknik Negeri Jember.
 - 2) Menjadi sebuah sarana dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh selama proses pendidikan di Program Studi D-IV Rekam Medik dan proses PKL di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
 - 3) Digunakan sebagai perbandingan antara teori yang di dapat di bangku perkuliahan dengan praktek yang terjadi di lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Kedung Taman, Kedungwaru, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66223. PKL dilaksanakan pada tanggal 8 Maret – 30 April 2021 dan dilakukan setiap hari Senin sampai hari Jumat pukul 10:00 WIB – Selesai.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data atau fakta yang diperoleh secara langsung oleh pengolah data. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, dan persentasi dari petugas KLPCM melalui zoom.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau fakta yang diperoleh dari orang lain sehingga sumber data yang digunakan dapat berupa catatan, register, rekam medis, sistem informasi di fasilitas pelayanan kesehatan, kartu indeks, dan sensus (Budi, 2011).

1.5.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan penyebaran kuesioner. Wawancara dilakukan secara langsung melalui whatsapp dan google form. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui google form.